

Laporan Isu Hoaks 9 Oktober 2019

1. Voucher Makan Gratis Promo HUT KFC Ke-15	Hoaks
 <p>KFC sedang merayakan ulang tahun ke-15 di Indonesia dan untuk waktu yang terbatas, kami akan membagikan makanan gratis di salah satu restoran kami! Saya sudah menerima undangan untuk makan gratis! https://shareand.click?i=kfcindonesia</p>	
<p>Penjelasan : Beredar pesan di media sosial WhatsApp yang memberitahukan bahwasanya KFC sedang merayakan ulang tahun ke-15 di Indonesia dan akan membagikan makanan gratis. Pesan tersebut menyertakan pula sebuah link tautan "https://shareand.click?i=kfcindonesia".</p> <p>Faktanya, dilansir dari tempo.co, Direktur PT Fast Food Indonesia Tbk. (KFC Indonesia), Justinus Dalimin memastikan promo tersebut adalah tidak benar dan memang KFC sedang berulang tahun tetapi yang ke-40 bukan yang ke-15.</p>	
<p>Link Counter : https://twitter.com/KFCINDONESIA/status/1180070935849627648 https://bisnis.tempo.co/read/1256826/soal-voucher-makan-gratis-promo-hut-ke-15-kfc-itu-tidak-benar</p>	

<p>2. Banser NU Siap Mengawal Pelantikan Nabi Besar, yaitu Nabi Jokowi</p>	<p>Hoaks</p>
	
<p>Penjelasan : Beredar postingan di media sosial Facebook, foto seorang anggota Banser dengan narasi "Kami Banser NU siap mengawal pelantikan Nabi besar kami yaitu Nabi Jokowi. Jokowi bagi kami Nabi terakhir sesudah Nabi Muhammad. Kampret pada kelojotan sama Nabi Jokowi ya Pret"</p> <p>Faktanya, Imam Pituduh, Wakil Sekretaris Jenderal Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU), memberikan penjelasan langsung kepada Kementerian Komunikasi dan Informatika bahwa postingan tersebut adalah tidak benar atau hoaks.</p>	

3. Surat Susunan Penyetaraan Pangkat TNI POLRI dengan PNS

Hoaks



Penjelasan :

Telah beredar postingan di media sosial yang menyajikan informasi mengenai sebuah surat yang berisi mengenai susunan penyetaraan pangkat pangkat Prajurit TNI-POLRI dengan Pangkat Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang mengatasmakan Menteri PANRB.

Setelah ditelusuri, ditemukan fakta bahwa surat susunan penyetaraan tersebut adalah tidak benar. Hal tersebut ditegaskan oleh Divisi Humas Polri melalui akun Instagram resminya yang mengatakan bahwa surat lampiran yang beredar adalah hoaks.

Link Counter :

<https://www.instagram.com/p/B3UnPAUJsd/>

<https://jabarnews.com/read/76229/adanya-surat-penyetaraan-pangkat-tni-dengan-pns-adalah-hoax>

<https://bkd.taputkab.go.id/blog/berita/34-pangkat-pegawai-negeri-dan-perbandingannya-dengan-pangkat-polri-dan-tni/>

4. Lowongan Kerja PT Angkasa Pura

Hoaks



Penjelasan :

Telah beredar informasi melalui pesan berantai di email berisi tentang undangan tes interview mengatasnamakan PT Angkasa Pura I yang akan dilaksanakan pada hari Jum'at & Sabtu tanggal 11 & 12 Oktober 2019.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya jika dilihat dari postingan-postingan sebelumnya tentang penipuan lowongan pekerjaan di situs resmi perusahaan, informasi itu juga palsu. Hal ini bisa diidentifikasi, jika pengumuman itu didapatkan dari email maka dapat dipastikan informasi tersebut palsu, karena perusahaan hanya mengumumkan proses rekrutmen melalui situs resmi di www.ap1.co.id dan media massa yang kredibel.

Link Counter :

<https://ap1.co.id/id/information/news/detail/waspada-penipuan-berkedok-lowongan-pekerjaan-angkasa-pura-airports>

<https://ap1.co.id/id/information/news/detail/waspada-penipuan-berkedok-lowongan-pekerjaan-bandara-kulonprogo>

<https://ap1.co.id/id/information/news/detail/waspada-penipuan-berkedok-lowongan-pekerjaan-pt-angkasa-pura-i-persero>

<p>5. Kelompok Jamaah Tabligh Telah Sampai di Papua Untuk Berjihad</p>	<p>Disinformasi</p>
	
<p>Penjelasan :</p> <p>Belakangan isu adanya gerakan jihad ke Wamena menjadi perhatian masyarakat di Papua. Isu ini diawali dari kedatangan Jamaah Tabligh pimpinan H. Nasir yang kemudian dikait-kaitkan dengan isu jihad pasca kerusuhan di Papua.</p> <p>Dilansir dari kabarpapua.co, Kapolda Papua, Irjen Polisi Paulus Waterpauw mengklarifikasi bahwa kedatangan para Jamaah Tabligh di Kota Jayapura pada 1 Oktober 2019 lalu hanya menjalankan dakwah dan syiar agama kepada umat Islam. Dakwah ini akan diberikan kepada warga sekitar dengan berkunjung ke masjid-masjid di Kota Jayapura, Kabupaten Jayapura, dan Kabupaten Keerom. Menurut Paulus, keberadaan Jamaah Tabligh selama 4 bulan di Papua telah dikoordinasikan dengan pihak MUI Papua dan Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) Papua, untuk segala kegiatan yang akan dilakukan Jamaah Tabligh ini. Sementara itu, Kabid Humas Polda Papua, Kombes Pol Ahmad Mustofa Kamal menambahkan, Jamaah Tabligh hanya mengajak masyarakat yang satu akidah untuk melaksanakan shalat tepat waktu dan menjalankan syariat Islam. Mereka tidak berjihad ke Wamena.</p>	
<p>Link Counter :</p> <p>https://kabarpapua.co/kapolda-papua-tak-benar-ada-kelompok-jihad-di-papua-seperti-hoaks-yang-beredar/</p> <p>https://pospapua.com/jamaah-tabligh-ke-papua-kapolda-mereka-dakwah-bukan-berjihad/?fbclid=IwAR12kyhI8sL-JT-QtrXffJjy_kTsDqGHpKwMCR8CLucRxGcDXJdOcfow5xs</p>	

6. Masjid dibakar di Wamena, Tumpukan Al- Quran Masih Utuh

Disinformasi



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah postingan video yang memperlihatkan beberapa tumpukan Al-quran dalam keadaan utuh, pasca terjadinya kebakaran. Postingan tersebut disertai narasi; "masjid dibakar di Wamena MasyaAllah Alquran tidak ikut terbakar".

Faktanya setelah ditelusuri lebih lanjut, peristiwa tersebut bukan masjid yang dibakar di Wamena melainkan terbakarnya sebuah kantor Saudi Arabian Airlines di Dhaka, Bangladesh. Kejadian tersebut terjadi pada tanggal 1 Oktober 2019. Video tersebut juga pernah diunggah oleh beberapa platform di media sosial dengan keterangan yang sama.

Link Counter :

<https://twitter.com/badnocs/status/1180783372030926848>

<https://www.youtube.com/watch?v=t9z8WfPUncg>

<https://menafn.com/1099071813/Saudi-Airlines-office-catches-fire-at-Sonargaon-hotel>

7. Perangkat Anti Pengenalan Wajah Demonstran Hongkong

Disinformasi



Penjelasan :

Beredar di sosial media Twitter sebuah unggahan video pendek yang menampilkan seorang perempuan menggunakan proyektor mini yang menempel di kepalanya. Unggahan video tersebut disertai dengan narasi “Hong Kong protestor anti-face recognition device” atau yang jika diterjemahkan ke bahasa Indonesia artinya : “Perangkat anti pengenalan wajah demonstran Hongkong”.

Setelah ditelusuri, perangkat anti pengenalan wajah tersebut tidak ada kaitannya dengan demonstran Hongkong. Kanal Youtube Marcel Coufreur membuat pernyataan bahwa perangkat tersebut merupakan karya dari lima siswa Sekolah Seni Utrecht, Belanda pada tahun 2017. Sejak awal pembuatan hingga sekarang produk itu tidak buat untuk masalah politik sebuah negara. Penjelasan serupa juga diunggah situs resmi [hku.nl](https://www.hku.nl) dengan judul HKU Design in Milan–Anonymous 2017.

Link Counter :

<https://www.youtube.com/watch?v=D1Thmz61sho>

<https://www.hku.nl/Opleidingen/Design/OverHKUDesign/HKUDesignInMilan2017/anonymous.htm>

<https://turnbackhoax.id/2019/10/09/salah-perangkat-anti-pengenalan-wajah-demonstran-hong-kong/>

9. FPI Sudah Masuk Wamena dan Membakar Bendera OPM

Disinformasi



Penjelasan :

Beredar sebuah video pendek yang berisi aksi FPI yang masuk ke Wamena dan membakar bendera OPM.

Faktanya aksi dalam video yang membakar bendera Bintang Kejora terjadi di depan gedung Kejaksaan Negeri Poso, Sulawesi Tengah yang disebut Aksi Peduli Papua pada 04 Oktober 2019, bukan terjadi di Wamena.

Link Counter :

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/422/fakta-atau-hoaks-benarkah-fpi-masuk-wamena-untuk-turunkan-bintang-kejora-dan-kibarkan-merah-putih>
<https://turnbackhoax.id/2019/10/08/salah-fpi-sudah-masuk-wamena-untuk-mengibarkan-bendera-merah-putih-dan-posko-jihad-wamena/>

10. Inilah Baju Nabi Adam

Disinformasi

Inilah baju nabi Adam... Subhanallah Yg bagikan gambar ini dan komen aamin semoga masuk surga bersama Nabi Aamiin..
Klik bagikan jika anda Islam.



Penjelasan :

Telah beredar sebuah postingan yang berisi sebuah foto baju nabi Adam tampak dipajang di sebuah gedung.

Faktanya foto tersebut adalah replika baju nabi adam yang dibuat oleh warga Arab Saudi bernama Hamdan, yang dibantu empat penjahit sesuai dengan ukuran yang ada di Hadis yakni 60 hasta atau 30 meter.

Link Counter :

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4080338/cek-fakta-viral-foto-baju-nabi-adam-faktanya>

<http://www.renunganislam.com/2016/01/masya-allah-ini-replika-jubah-nabi-adam.html>

11. Video; "Asik di Atas Penderitaan Rakyat"

Disinformasi



Penjelasan :

Sebuah akun Facebook diketahui telah mengunggah video yang memperlihatkan Jokowi, Jusuf Kalla, Megawati dan sejumlah pejabat negara sedang berjoget. Video tersebut lantas menuai protes netizen karena pengunggah menyertakan narasi seolah-olah para petinggi yang terlihat dalam video tersebut sedang asik di atas penderitaan rakyat.

Setelah ditelusuri, video yang diunggah ulang tersebut adalah potongan video lama saat para elite PDIP, presiden Jokowi-Wapres JK hingga beberapa menteri Kabinet Kerja berjoget Maumere dalam rangkaian HUT PDIP. Kegiatan tersebut diadakan di JCC Senayan, Jakarta, pada hari Rabu 10 Januari 2017 lalu. Kini video ini sengaja diedarkan kembali untuk menggiring opini negatif pengguna media sosial.

Link Counter :

<https://news.detik.com/foto-news/d-3809131/potret-jokowi-wapres-jk-dan-megawati-joget-maumere-di-hut-pdip>
https://www.youtube.com/watch?v=rM_tmP9nujY

12. Puan Maharani Disumpah Menggunakan Papan Cucian

Disinformasi



Penjelasan :

Telah beredar foto Politisi PDIP yang juga Menteri Koordinator (Menko) Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK) 2014 – 2019, Puan Maharani. Pada foto yang diunggah oleh salah satu akun Facebook ini tampak di atas kepala Puan yang mengenakan baju berwarna merah terdapat papan cucian dengan posisi seperti sedang mengambil sumpah.

Setelah ditelusuri foto tersebut adalah foto hasil suntingan ketika Puan diambil sumpahnya saat dilantik menjadi Ketua DPR pada 1 Oktober 2019. Foto tersebut terlihat dalam berita tempo.co bertajuk “Pidato Perdana Mirip Jokowi, Puan Maharani: Kami Tidak Antikritik” yang dipublikasikan pada Rabu 2 Oktober 2019. Tampak di atas kepala kepala Puan adalah Al Quran, bukan papan cucian. Diketahui foto tersebut adalah karya dari Jurnalis Tempo, M Taufan Rengganis.

Link Counter :

<https://nasional.tempo.co/read/1254843/pidato-perdana-mirip-jokowi-puan-maharani-kami-tidak-antikritik/full&view=ok>

<https://foto.tempo.co/read/75410/senyum-sumringah-puan-maharani-saat-jadi-ketua-dpr?fbclid=IwAR0OGKwYdHHljz51tapKwIEP6SrBDSeoX7om7V69j829mqhMFTMD7LNfZzU#foto-4>

<p>13. Fajar Alamsyah Mengalami Tempurung Hancur yang Disebabkan oleh Kebrutalan Aparat</p>	<p>Disinformasi</p>
--	----------------------------



Penjelasan :
 Sebuah akun Twitter telah mengunggah foto seorang pasien yang sedang terbaring di Rumah Sakit dengan narasi caption “Selain Faisal Amir yg meninggal dg tempurung kepala pecah, satu lagi Akbar Alamsyah yg mengalami tempurung hancur oleh kebrutalan aparat. Tempurung Kepala Hancur, Korban Demo Rusuh di Slipi Masih Koma di RSPAD”

Faktanya, dilansir dari [Akurat.co](https://akurat.co), Kepala Bagian Penerangan Umum Divisi Humas Mabes Polri Kombes Pol Asep Adi Saputra membantah bahwa luka yang diderita oleh Akbar Alamsyah dalam demonstran di Slipi 25 September lalu bukan disebabkan kekerasan yang dilakukan aparat kepolisian. Menurutnya, luka yang dialami Akbar murni karena yang bersangkutan jatuh saat melompati pagar. Berdasarkan keterangan saksi, saat kejadian, Akbar sedang berupaya menghindari aksi kerusuhan dengan melompat pagar di depan Gedung DPR.

Link Counter :
<https://akurat.co/news/id-800865-read-polisi-akbar-alamasyah-koma-karena-terjatuh-bukan-dianiaya-anggota>
<https://nasional.kompas.com/read/2019/10/08/20224781/polri-sebut-akbar-bukan-korban-kekerasan-polisi-tapi-jatuh-dari-pagar>
<https://tirta.id/polisi-klaim-korban-demo-akbar-alamasyah-luka-bukan-akibat-kekerasan-ejp4>

14. Minuman Panas dan Makanan Pedas Sebabkan Kanker Mulut	Disinformasi
	
<p>Penjelasan :</p> <p>Banyak beredar informasi perihal penyakit kanker yang menyebabkan ketakutan pada masyarakat, salah satunya informasi bahwa memakan makanan pedas dan meminum minuman panas dapat memicu kanker mulut.</p> <p>Faktanya dr. drg Sri Hananto Seno, SpBM(K),MM, Ketua Persatuan Dokter Gigi Indonesia menyebut anggapan bahwa memakan makanan pedas dan meminum minuman panas dapat memicu kanker mulut tidaklah tepat. Ia menerangkan jika pada saat daya tahan tubuh rendah, mukosa akan menjadi sensitif sehingga memakan makanan pedas dan meminum minuman panas dapat menyebabkan terjadinya iritasi, mulut menjadi kering, dan salivasi (air liur) berkurang. Sementara itu dr drg Rahmi Amtha, SpPM, ketua Ikatan Spesialis Penyakit Mulut Indonesia menambahkan bahwa meminum minuman panas tidak menyebabkan kanker mulut namun bisa menyebabkan kelainan ringan di rongga mulut, yang disebabkan oleh thermal burn (melepuh). Ia pun menjelaskan bahwa di dalam makanan pedas mengandung capsacin yaitu, zat antioksidan yang baik bagi tubuh. Dr Rahmi mengatakan beberapa faktor utama kanker mulut yakni penggunaan tembakau seperti merokok, kebiasaan minum alkohol, nyirih dan penularan virus seperti oral seks.</p>	
<p>Link Counter :</p> <p>https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4343012/benarkah-minuman-panas-dan-makanan-pedas-bisa-sebabkan-kanker-mulut</p> <p>https://kumparan.com/@kumparansains/benarkah-makanan-dan-minuman-panas-bisa-sebabkan-kanker-mulut-1544761666058149384</p>	